

**PEMERINTAH KABUPATEN AGAM  
KECAMATAN BASO  
NAGARI SIMARASOK**

Alamat : Anak Ala Jorong Simarasok

Kode pos 26192

---

**PERATURAN NAGARI SIMARASOK  
NOMOR 01 TAHUN 2002**

**TENTANG**

**TERITORIAL DAN ULAYAT NAGARI SIMARASOK**

**DENGAN RAHMAT ALLAH SUBHA NAHU WATA'ALA**

**WALI NAGARI SIMARASOK**

- MENIMBANG : 1. Bahwa sesuai dengan asal-usul dan adat istiadat sebagaimana tercantum dalam UU No. 22 Tahun 1999 Pasal 111, dan Perda Kab. Agam No. 31/2001, dalam wilayah teritorial Nagari Simarasok terdapat hak pribadi, hak ulayat kaum dan hak wakaf. Diluar hak tersebut ialah hak ulayat Nagari. Semua hak itu telah diatur dan diurus lama oleh Nagari Simarasok, lama sebelum datangnya Pemerintah Hindia Belanda. Teritorial Nagari Simarasok ditandai dengan penguasaan Anak Nagari Simarasok terhadap tanah menurut hak tersebut diatas.
2. Bahwa di Minangkabau Nagari terdiri dari Jorong, Jorong terdiri dari Kampung. Kampung mempunyai dusun dan Taratak. Taratak penduduk suatu Nagari adalah bagian dari Nagari itu sendiri. Yang dimaksud dengan Taratak ialah daerah peladangan yang tak berpemukim perempuan. Yang dimaksud dengan dusun ialah wilayah teritorial kecil dari Nagari yang telah berpemukim perempuan lengkap sekurang-kurangnya satu kaum. Ladang Pak Masu, Ranah dan Bukit Pak Debong, Kebun Kampah dengan

jalan penghubungnya adalah Taratak Nagari Simarasok. Ranah sampai dengan tempat pengambilan air terdekat dari pondok peladang di Ranah termasuk daerah Ranah. Cerita Latif. Dt. Panduko Sati dari Puncak Barangan - ke Pintu Kunik lurus ke Pintu Angin - jalan ke Limbayung - sampai jalan ke kebun Kampeh adalah Taratak Jorong Simarasok Nagari Simarasok. Katanya mamak yang juga bergelar Datuak Panduko Sati dan juga Penghulu Kepala Simarasok, juga mengatakan demikian. Batas Nagari Simarasok dengan Kamang Hilir ialah Bukit Bakar, Bukit Bakar itu termasuk Nagari Kamang Hilir. Batas dengan Kabupaten Limo Puluh Kota ialah puncak Bukit Barisan disebelah Utara Bukit Kapanasan. Latiaf Datuak Panduko menjadi Penghulu semenjak sebelum tahun 1900 M.

3. Bahwa di zaman Jepang sampai tahun 50an Ranah pada Pintu Angin Ranah oleh Anak Nagari Simarasok dijadikan barak kongsi (kebun bersama yang dikerjakan dengan gotong royong) Nagari yang dikerjakan Anak Nagari Simarasok. Sampai hari ini daerah-daerah Ranah sampai kepinggang bukit diluarnya masih dikuasai oleh Anak Nagari Simarasok dengan ladang dan kebun-kebunnya. Tidak satupun pihak luar Simarasok yang menegur Anak Nagari Simarasok yang berladang disana dan tak seorangpun orang yang mengatakan Ranah bukan Tanah Ulayat Nagari Simarasok. Untuk keluar dari lokasi Ranah orang dapat melalui beberapa pintu lekuk bukit, diantaranya yang terpenting ialah:

- Pintu Ranah mengarah ke Timur menuju ibu Nagari Simarasok.
- Pintu Anging mengarah ke Barat Laut menuju batas Salo dan Kamang Hilir. Jalan setapak dari Pintu Angin sampai perbatasan Kamang Hilir berada dalam wilayah Simarasok.
- Pintu Kunik mengarah Barat Daya menuju sungai Janiah.

Dataran tinggi Ranah tak mempunyai air. Peladang di Ranah mengambil air minum di pinggang bukit sebelah Barat Ranah.

Sampai ketempat pengambilan air minum itu termasuk areal Ranah teritorial Simarasok.

4. Bahwa oleh Pemerintah Hindia Belanda atas informasi dari Anak Nagari ke dalam peta telah dimasukkan batas teritorial Nagari dan onder distrik dan distrik. Dari peta itu oleh Pemerintah RI telah pula disalin batas-batas Nagari, Kecamatan dan Kabupaten. Dari peta itu kita kutip pula batas Nagari Simarasok dengan Nagari tetangganya (terlampir).
5. Bahwa asal-usul, adat istiadat dan bahasa penduduk sungai Janiah dan Koto Malintang Nagari Sariak Laweh adalah satu Nagari dengan Simarasok. Oleh karena geografinya yang tidak mendukung dibatasi oleh bukit dengan Simarasok, kedua daerah itu bergabung dengan Nagari tetangganya:
  - a. Menurut riwayat Sungai Janiah dahulunya pernah satu Nagari dengan Simarasok. Orang Sungai Janiah rata-rata kaumnya berbalahan dengan orang Simarasok. Orang Sungai Janiah banyak mempunyai ulayat di Simarasok, begitu juga dengan orang Simarasok banyak mempunyai ulayat di sungai Janiah. Sampai pemerintah sistem berlaras ditiadakan ditukar dengan sistem berdistrik oleh Pemerintah Belanda (lk 1915), Sungai Janiah berdiri sendiri dengan ulayat dan pimpinan sendiri yang diakui Pemerintah Hindia Belanda. Pada waktu perang Kamang Penghulu Kepala Sungai Janiah bernama Badu Samad Datuak Tumanggung Basa < buku Perang Kamang oleh Rusli Amran >. Dengan pemerintah bersistem distrik, Sungai Janiah dijadikan satu Jorong dalam nagari Tabek Panjang. Tanah Ulayat Sungai Janiah tak pernah digabung menjadi Ulayat Tabek Panjang.
  - b. Hampir semua orang Koto Malintang Nagari Sariak Laweh Kab. Lima Puluh Kota berbalahan ke Nagari Simarasok. Tapi tidak ada riwayat yang mengatakan Koto Malintang pernah menjadi bagian Nagari Simarasok.

6. Bahwa batas teritorial Simarasok ini tertulis dalam dokumen Kerapatan Adat Nagari Simarasok ini tertulis dalam dokumen Kerapatan Adat Nagari Simarasok yang diperkuat dengan keputusan rapat Kerapatan Adat Nagari Simarasok tanggal 29 Maret 2002.

- MENGINGAT :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 25).
  2. Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara No. 2839).
  3. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat No. 9 Tahun 2000 tentang Ketentuan Pokok Pemerintahan Nagari (Lembaran Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2000 No. 13).
  4. Peraturan Daerah Kabupaten Agam No. 31 Tahun 2001 tentang Pemerintahan Nagari (Lembaran Daerah Kabupaten Agam Tahun 2001 No. 35).

**Dengan persetujuan**

**BADAN PERWAKILAN RAKYAT  
NAGARI SIMARASOK**

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN : PERATURAN NAGARI SIMARASOK TENTANG  
TERITORIAL NAGARI SIMARASOK, BATAS-  
BATASNYA, BAGIAN-BAGIANNYA DAN ULAYATNYA.**

## **BAB I**

### **KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Nagari ialah Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kab. Agam.
2. Pemerintah Nagari ialah Pemerintah Nagari bersama Badan Perwakilan Rakyat Nagari (BPRN) Simarasok.
3. Pemerintah Nagari Simarasok ialah Wali Nagari berikut perangkat-perangkatnya.
4. Jorong ialah Wilayah bagian dari Simarasok.
5. Ranah ialah daerah Taratak (peladangan) Nagari Simarasok, suatu areal dataran tinggi yang dikelilingi oleh bukit. Areal Ranah mencapai sumber air minum dipinggang sebelah luar bukit sekeliling Ranah. Seluruh areal Ranah ialah teritorial Nagari Simarasok terletak pada Jorong Simarasok.
6. Teritorial Simarasok ialah wilayah permukaan bumi sampai teritorial Wilayah Nagari tetangga sekitar Simarasok.
7. Ulayat Nagari ialah ulayat Nagari Simarasok yaitu kekayaan alam diatas atau dibawah muka bumi yang menjadi kekayaan Nagari Simarasok.
8. Ulayat Kaum ialah permukaan bumi yang dikuasai oleh satu kaum menurut adat Minangkabau yang berada di teritorial Nagari Simarasok.
9. Kaum ialah kelompok orang yang mempunyai garis keturunan menurut garis ibu (matrilineal) dalam adat Minangkabau yang berada dalam satu ranji.

## **BAB II**

### **TERITORIAL DAN KESATUAN ADAT NAGARI SIMARASOK**

#### **Pasal 2**

#### **Pembagian dan batas-batas teritorial Nagari Simarasok**

1. Teritorial Nagari Simarasok berbatas dengan:

- a. Sebelah Timur dengan Nagari Padang Tarok.
  - b. Sebelah Selatan dengan Nagari Tabek Panjang.
  - c. Sebelah Barat dengan Nagari Tabek Panjang, Koto Baru Salo dan Kamang Hilir.
  - d. Sebelah Utara dengan Nagari Sungai Belantik dan Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Batas-batas Nagari Simarasok dibuat dalam peta yang dikutip dari peta jalan yang dibuat Bina Marga Sumatera Barat tahun 1983 untuk Kabupaten Agam (lampiran 1).
  3. Nagari Simarasok terdiri dari 4 (empat) Jorong yaitu Jorong Kampeh, Jorong Simarasok, Jorong Koto Tuo dan Jorong Sungai Angek. Jorong Kampeh mempunyai teritorial kecil. Ketiga Jorong lainnya mempunyai luas teritorial berimbang yang hampir sama (lampiran 2). Batas wilayah Jorong itu pernah tertuang dalam batas Pemerintahan Desa.
  4. Ranah ialah Taratak penduduk Nagari Simarasok terletak dalam Jorong Simarasok Nagari Simarasok. Bagi peladang Ranah ada tempat pengambilan air minum. Tempat pengambilan air minum terletak dalam wilayah Ranah, diantaranya terletak disebelah Barat Pintu Angin Ranah, di Kunik-kunik dan lain-lain.
  5. Batas Teritorial Simarasok ialah vertikal keatas sampai ke kasiak bulan dan kebawah sampai ke karak bumi dari batas yang tertera di permukaan bumi Nagari Simarasok.
  6. Batas teritorial Simarasok menurut orang tua-tua di Simarasok ialah dari Ujung Tanjung – Ngalau Urang Maling – Puncak Rimbo Tunggang – Puncak Jalan Ka Gaduang – Puncak Kalumpang – Pintu Angin Kampeh – Puncak Barangan – Pintu Kunik – Sebelah Barat Jalan Pintu Angin Ranah menuju Limbayung – Pintu Batu – Puncak Bukit Salo – Lurah Cipuit – Parak Guru Manua – Simpang Tigo – Kasiak Putih – Kaki Utara Bukit Kapanasan – Puncak Jalan Tunggang – Puncak Rimbo Koto Tuo – Puncak Sungai Hilang – Puncak Unggun – Tanah Badabua – Puncak Sariak – Puncak Lakuang – Aro – Puncak Bukit Kapuak – Lurah Datuak Bangkang – Balam – Kandang Bawah Aur – Tugu Bateh Danguang Danguang – Banda Palupuah – Tembok Tangah – Bawah Pinang – Bawah Simantuang – Ujung Tanjuang.
  7. Batas-batas teritorial yang tepat dapat dilakukan tunjuk batas bersama Nagari tetangga.

**Pasal 3**  
**Kesatuan Adat**

1. Sungai Janiah termasuk kesatuan adat Nagari Simarasok, tapi bukan wilayah teritorial Pemerintah Nagari Simarasok.
2. Koto Malintang juga wilayah kesatuan adat Nagari Simarasok, tapi bukan teritorial Pemerintah Nagari Simarasok.

**BAB III**  
**ULAYAT NAGARI**

**Pasal 4**  
**Ulayat Nagari Simarasok**

1. Ulayat Nagari Simarasok ialah semua permukaan tanah yang bukan milik pribadi, bukan ulayat kaum dan bukan milik wakaf, semua sungai, banda dan banda buatan serta semua yang berada dibawah muka bumi dalam teritorial Nagari Simarasok.
2. Sungai dan anak sungai dan banda yang termasuk ulayat Nagari Simarasok ialah sungai batang Agam, banda Jabua, banda Anak Air, Banda Jambak, Banda buatan (irigasi) dan banda lainnya yang terletak dalam teritorial Nagari Simarasok.
3. Semua yang dibawah muka bumi teritorial Nagari Simarasok termasuk ulayat Nagari Simarasok diantaranya ialah Guo nan Panjang Simarasok, batuan, mineral atau tanah atau lainnya dibawah teritorial Nagari Simarasok dengan batas vertikal pada batas-batas teritorial Nagari Simarasok.
4. Dengan diberlakukannya Peraturan Nagari ini, pengurusan Ulayat Nagari sudah harus diserahkan kepada Pemerintah Nagari.
5. Pada prinsipnya anak Nagari Simarasok diizinkan mengusahakan milik Nagari tapi terlebih dahulu mendapat izin dan harus mengikuti aturan Nagari Simarasok. Anak Nagari Simarasok dalam mengelola ulayat Nagari atau milik Nagari tak dibenarkan bekerja sama dengan pihak luar Nagari Simarasok tanpa mendapat izin dari Pemerintahan Nagari Simarasok.

**BAB V**  
**PENUTUP**

**Pasal 5**

Semenjak diundangkannya Peraturan Nagari ini semua kewenangan atas ulayat Nagari sudah harus diserahkan terimakan kepada Pemerintah Nagari.

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini yang terkait dengan teritorial dan ulayat Nagari akan diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Wali Nagari.

**Pasal 6**

Peraturan Nagari ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan peraturan Nagari ini dengan penempatannya dalam Lembaran Nagari Simarasok.

Ditetapkan di Simarasok  
Pada tanggal 20 April 2002  
Wali Nagari Simarasok

ttd

(H. A. Dt. Rajo Mangkuto)

Diundangkan di Simarasok  
Pada tanggal 20 April 2002  
Sekretaris Nagari Simarasok

ttd

(Dt. Panduko Reno)

Lembaran Nagari Simarasok  
Tahun 2002 No. 02

**PENJELASAN**

**ATAS**

**PERATURAN NAGARI NO. 01 TAHUN 2002**

**TENTANG**

**TERITORIAL DAN ULAYAT NAGARI**

**I. UMUM**

**II. PASAL DEMI PASAL**

**Pasal 1**

Ayat 1 Cukup jelas.

Ayat 2 Cukup jelas.

Ayat 3 Cukup jelas.

Ayat 4 Cukup jelas.

Ayat 5 Cukup jelas.

Ayat 6 Cukup jelas.

Ayat 7 Cukup jelas.

Ayat 8 Cukup jelas.

Ayat 9 Cukup jelas.

**Pasal 2**

Ayat 1 Cukup jelas.

Ayat 2 Cukup jelas.

Ayat 3 Cukup jelas.

Ayat 4 Cukup jelas.

Ayat 5 Cukup jelas.

Ayat 6 Cukup jelas.

**Pasal 3**

Ayat 1 Cukup jelas.

Ayat 2 Cukup jelas.

**Pasal 4**

Ayat 1 Cukup jelas.

Ayat 2 Cukup jelas.

Ayat 3 Cukup jelas.

Ayat 4 Cukup jelas.

Ayat 5 Cukup jelas.

Ayat 6 Cukup jelas.

**Pasal 5**

Ayat 1 Cukup jelas.

Ayat 2 Cukup jelas.

**Pasal 6**

Cukup jelas.

Tambahan Lembaran Nagari No.02 Tahun 2002

Sekretaris Nagari Simarasok

ttd

(Dt. Panduko Reno)

## **PENGUMUMAN**

**No. 33/2002**

Diumumkan bahwa telah ditetapkan Peraturan Nagari (Perna) Simarasok No. 01 Tahun 2002 tentang:

### **TERITORIAL DAN ULAYAT NAGARI SIMARASOK**

Pengumuman ini diterbitkan sebagai lembaran Nagari Tahun 2002 No. 33. Dengan diumumkannya Peraturan Nagari ini dianggap seluruh Anak Nagari Simarasok dan aparat Pemerintah RI telah mengetahui akan isinya.

Diumumkan di Simarasok  
Tanggal 24 April tahun 2002  
Sekretaris Nagari Simarasok

ttd

(Dt. Panduko Reno)